



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

Workshop Es Mamboo dan Jagung Keriting untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Komunitas Fatayat Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk

Ahmad Saifudin, M. Munir, Abdul Jalil
Jauwhari, Abdul Kholiq

STAI Darussalam Nganjuk
Email: ahmadsaifudin316@gmail.com

Abstract

This community service program aims to improve family economic welfare through the empowerment of women in the Fatayat Community of Dadapan Village. The activity was conducted in the form of a workshop on the production and marketing of micro-enterprise products based on local culinary potential, namely es mamboo (traditional iced treats) and curly corn snacks. The main issues faced by the community include limited production skills and a lack of effective marketing strategies, especially among housewives. Using a participatory approach, the training covered product-making techniques, packaging, pricing, and basic digital marketing. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and skills in managing micro-businesses, as well as a growing motivation to start independent ventures. This program is expected to be sustainable and serve as a model for family economic empowerment based on local potential in rural areas.

Keyword: Women Empowerment, Micro-Enterprise, Es Mamboo, Curly Corn, Marketing, Economic Welfare.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi, khususnya di tingkat komunitas desa.¹ Dalam konteks pembangunan nasional, peran serta kelompok perempuan seperti Fatayat NU sangat strategis karena mereka tidak hanya menjadi pilar keluarga tetapi juga motor penggerak dalam peningkatan ekonomi rumah tangga.²

Namun demikian, banyak kelompok perempuan di pedesaan yang masih menghadapi kendala dalam mengakses peluang usaha, keterampilan produksi, serta strategi pemasaran yang efektif. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang dalam melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.³

Desa Dadapan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya

¹Rukmelia Utama, "Pembuatan Nugget Kangkung Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka* 2, no. 02 (March 30, 2023): 312–15, <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i02.540>.

²Ari Ani Dyah Setyoningrum and Kirtyana Nindita, "Studi Fenomenologi Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga, Wirausaha, Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Wilayah Pesisir Utara Semarang," *Jurnal Maritim Polimarin* 10, no. 1 (June 24, 2024): 13–19, <https://doi.org/10.52492/jmp.v10i1.111>.

³Fathul Qorib, "Tantangan Dan Peluang Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi Dan Masyarakat Dalam Program Pengabdian Di Indonesia," *Journal of Indonesian Society Empowerment* 2, no. 2 (December 1, 2024): 46–57, <https://doi.org/10.61105/jise.v2i2.119>.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

manusia yang baik, terutama dari kalangan perempuan muda yang tergabung dalam organisasi Fatayat.

Mereka memiliki semangat dan kemauan yang tinggi untuk berkembang, namun masih membutuhkan pendampingan dalam hal pengembangan keterampilan wirausaha dan manajemen usaha mikro. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjawab tantangan ini adalah melalui pelatihan atau workshop berbasis potensi lokal yang mudah dijangkau dan diterapkan secara langsung.

Usaha mikro berbasis kuliner seperti es mamboo (es lilin tradisional) dan jagung keriting merupakan pilihan yang tepat karena keduanya memiliki daya tarik pasar yang cukup tinggi, bahan baku yang mudah didapatkan, serta tidak memerlukan modal besar.⁴

Produk ini juga memiliki potensi untuk dipasarkan secara luas baik di lingkungan sekitar maupun melalui media digital. Selain itu, usaha semacam ini relatif mudah dijalankan oleh ibu rumah tangga tanpa mengganggu peran domestik mereka.⁵

Oleh karena itu, perlu adanya penguatan melalui pelatihan yang tidak hanya berfokus pada keterampilan produksi, tetapi juga pada aspek manajemen usaha dan pemasaran, baik secara konvensional maupun digital.⁶

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui transfer pengetahuan dan keterampilan dalam bidang produksi es mamboo dan jagung keriting, serta strategi pemasaran yang relevan dan aplikatif.

Kegiatan ini dirancang secara partisipatif, di mana anggota komunitas Fatayat Desa Dadapan menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran dan praktik usaha. Dengan pendekatan ini, diharapkan mereka tidak hanya mampu memproduksi dan menjual produk, tetapi juga mengelola usaha mikro secara mandiri dan berkelanjutan.

Pelatihan ini juga berfungsi sebagai media untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan perempuan, serta membangun jejaring usaha lokal yang bisa saling mendukung.⁷

Keberhasilan program ini akan berdampak positif pada peningkatan

⁴Putu Mahardika Adi Saputera and Atu Bagus Wiguna, "Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Berbasis Sumber Daya Lokal," *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (March 4, 2023): 399, <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7148>.

⁵Dewi Novianti and Siti Fatonah, "Literasi Media Digital Di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Yogyakarta," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (January 1, 2018): 1, <https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2678>.

⁶Niko Suwaryo Et Al., "Pemberdayaan Umkm Melalui Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pemasaran Digital Pada Desa Karangasih," *PROFICIO* 6, no. 2 (June 3, 2025): 568–72, <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.4947>.

⁷Hiqma Nur Agustina, "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Karang Taruna Desa Wringinsongo Untuk Menumbuhkan Semangat Berusaha Di Usia Muda," *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (November 29, 2024): 11, <https://doi.org/10.31315/dlppm.v5i2.12897>.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

pendapatan rumah tangga, penguatan peran perempuan dalam ekonomi desa, serta menciptakan kemandirian komunitas dalam menghadapi tantangan ekonomi ke depan.⁸

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung upaya pemerintah dan masyarakat dalam memberdayakan ekonomi keluarga berbasis potensi lokal.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi media pemberdayaan, tetapi juga menjadi sarana kolaborasi antara akademisi, masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal dalam menciptakan perubahan yang bermakna dan berkelanjutan.⁹

METODE PENDAMPINGAN

1. Bentuk Program

Bentuk program yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan Workshop dengan judul "Workshop Es Mamboo dan Jagung Keriting untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Komunitas Fatayat Desa Dadapan".

⁸Hasriani Hasriani and Widya Astuti Aisfar, "Peran Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Aruhu Pada Pasar Sentral Kabupaten Sinjai," *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 2 (July 27, 2020): 65–81, <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i2.43>.

⁹Dyah Setyoningrum and Nindita, "Studi Fenomenologi Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga, Wirausaha, Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga di Wilayah Pesisir Utara Semarang."

2. Pendekatan

Pendekatan yang kami lakukan dalam program ini menggunakan Partisipatoris (*Participatory Action, PAR*). Elemen dasar proses pemberdayaan masyarakat adalah: partisipasi dan mobilisasi sosial (*social mobilisation*). Akibat lemahnya pendidikan, ekonomi dan segala kekurangan yang dimiliki, warga masyarakat secara umum tidak dapat diharapkan dapat mengorganisir diri mereka sendiri tanpa bantuan dari luar.

Hal yang sangat esensial dari partisipasi dan mobilisasi sosial ini adalah membangun kesadaran akan pentingnya mereka menjadi agen perubahan sosial. Keberadaan perguruan tinggi menjadi penting untuk meneguhkan peran sebagai pihak luar yang akan mengorganisir masyarakat agar terlibat aktif.¹⁰

3. Metode

Metode yang digunakan dalam program ini adalah *service learning*, di mana Tim Peneliti melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. Yaitu salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi,

¹⁰Elisabeth Dewi, "Menjadi Relevan: Peran Serta Perguruan Tinggi untuk Menyediakan Pembelajaran Kontekstual Bagi Pelajar," *Sapientia Humana: Jurnal Sosial Humaniora* 1, no. 02 (2021): 54–65, <https://doi.org/10.26593/jsh.v2i01.5436>.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

instansi/perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.¹¹

4. Langkah-langkah Pengabdian

Analisis / Pemetaan Sosial atau *Need Assasement*

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan pihak Mitra, tim melaksanakan penggalan data melalui proses wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi bersama ketua Fatayat Dusun Dadapan, yaitu Ibu Binti Rosyidah, didapatkan kesimpulan bahwa dengan perkembangan zaman yang moderen ini seorang ibu juga sangat memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup berkeluarga.

Dalam hal ini banyak keinginan yang diharapkan oleh ibu fatayat yang sebagaimana mereka menjadi seorang ibu rumah tangga, juga menginginkan sebagai ibu yang dapat membantu perekonomian keluarga. Pada hakikatnya perempuan juga dapat melakukan ketiga hal tersebut.

Oleh karena itu, kami memberikan pelatihan dan pendampingan usaha mikro ibu Fatayat Melalui Jajanan Viral Anti Gagal yaitu Es Mambo dan Jagung

Keriting guna membantu kesejateraan ekonomi keluarga di Dusun Dadapan. Dengan tujuan ibu fatayat Desa Dadapan ini dapat memberikan subangsih dalam pengembangan perekonomian keluarga.

Penyusunan Rencana / Program

Merujuk pada problematika sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan beberapa langkah kongkrit untuk melaksanakan pendampingan dan pelatihan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Dadapan melalui pengembangan usaha Es Mambo dan Jagung Keriting pada sektor UMKM Fatayat di Desa Dadapan.

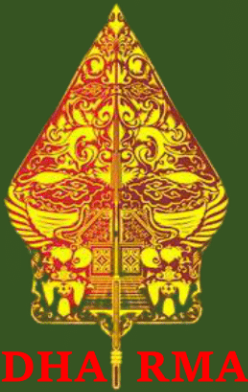
Tim kemudian menyusun proposal kegiatan pelatihan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu LP3M STAI Darussalam Krempyang. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan tim reviewer, maka pada akhirnya tersusun sebuah program pendampingan yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M.

Pengkoordinasian

Dalam upaya untuk mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi dengan Ibu Binti Rosyidah, selaku ketua Fatayat Dusun Dadapan. Hal ini dilaksanakan dikarenakan untuk membantu keberhasilan pogram dan hasil yang tepat dengan sasaran.

Dalam proses pelaksanaannya, tim bersama Ketua Fatayat Dusun Dadapan

¹¹Gatut Priyowidodo Ph.D, *Service Learning dan Pengalaman Pemberdayaan Komunitas Marginal* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023).



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

menggal lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan program. Dari sini dihasilkan sebuah kesepakatan terkait dengan bentuk kegiatan, metode, waktu, serta segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut.

Pengimplementasian

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan, akhirnya dilaksanakan pada hari Selasa 10 September 2024.

Pengendalian

Setelah program terlaksana, tim bersama dengan anggota Fatayat Desa Dadapan melaksanakan pertemuan dalam rangka untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui workshop pembuatan dan pemasaran usaha mikro es mamboo dan jagung keriting pada komunitas fatayat Desa Dadapan.

Kegiatan ini diikuti oleh beberapa tim, dan dilaksanakan pada hari Selasa, 10 September 2024 pada jam 11.00 sd. Jam 12.00. Pertemuan ini di hadiri oleh 8 peserta dari ibu-ibu fatayat, yang didukung oleh antusias para ibu-ibu fatayat dalam mempraktikkan membuat es mambo dan jagung keriting.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

“Workshop Es Mamboo dan Jagung Keriting untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Komunitas Fatayat Desa Dadapan”. Pada implemantasinya ditemukan adanya dampak yang positif bagi organisasi yang menjadi mitra pengabdian. Hal ini nampak dari hasil yang telah dipraktikkan dan setelah kegiatan dilaksanakan.

Pada aspek peningkatan pengetahuan dan keterampilan, para peserta workshop menunjukkan perkembangan signifikan. Sebagian besar peserta (sekitar 90%) mampu memahami teknik pembuatan Es Mamboo dan Jagung Keriting yang higienis, ekonomis, dan menarik dari segi cita rasa.

Selain itu, peserta juga berhasil menguasai proses pengemasan produk dengan metode sederhana, menggunakan plastik es press dan kemasan kertas yang dilabeli secara manual, sehingga produk terlihat lebih profesional dan siap dipasarkan secara luas.

Dalam bidang pemasaran komunitas, Komunitas Fatayat berhasil menginisiasi media sosial bersama sebagai sarana promosi produk. Mereka membuat akun Instagram dan WhatsApp Business sebagai etalase digital untuk menjangkau pelanggan lebih luas, khususnya di kalangan sesama Fatayat, PKK, dan warga desa lainnya.

Dari sisi keterlibatan dan dukungan sosial, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada ekonomi, tetapi juga membangkitkan semangat kebersamaan antaranggota. Ibu-ibu



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan organisasi menjadi lebih terlibat karena merasa memiliki ruang produktif yang nyata. Hal ini memperkuat rasa percaya diri, saling mendukung, dan gotong royong sebagai modal sosial penting dalam pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis komunitas.

Kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang bagi Komunitas Fatayat Desa Dadapan. Dalam jangka pendek, peserta memperoleh keterampilan praktis yang langsung bisa diterapkan untuk menambah penghasilan keluarga. Produk Es Mambo dan Jagung Keriting menjadi alternatif usaha rumahan yang ringan modal dan mudah diproduksi.

Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan menjadi cikal bakal tumbuhnya kelompok usaha perempuan desa yang mandiri dan berkelanjutan. Selain berdampak pada aspek ekonomi, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas sosial perempuan dalam berorganisasi, berkolaborasi, dan membangun jejaring pemasaran lokal, sehingga memberdayakan mereka sebagai pelaku utama dalam menggerakkan ekonomi keluarga dan komunitas.

Evaluasi dari program yang telah dilaksanakan adalah bahwa dalam pelaksanaan program tersebut, kesiapan pelaksana kegiatan secara maksimal dari berbagi segi kebutuhan.

Hal ini terlihat kebutuhan akan fasilitas program yang akan dilaksanakan masih belum

tersedia secara keseluruhan, antara lain adalah penyiapan alat yang akan digunakan, walaupun pada akhirnya dapat diselesaikan. Disisi lain, dari segi kehadiran peserta masih kurang sesuai dengan yang ditargetkan, dalam rangka untuk lebih maksimalnya program.

Kendala pelaksanaan program secara umum hanya bersifat teknis, hal ini terlihat pada saat koordinasi tentang peserta program dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program.

Solusi untuk mengatasi problematika dalam program adalah dengan mengadakan musyawarah secara mendadak untuk mengatasi masalah, disisi lain tim yang lain membantu mengambil alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan program secara maksimal.

DISKUSI KEILMUAN

Dari program pendampingan yang telah dilaksanakan, tim memperoleh beberapa kesimpulan jika dianalisis dari beberapa ranah keilmuan yang ada, antara lain adalah sebagai berikut:

Perspektif Hukum Keluarga Islam, dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah terlaksana tim melihat bahwasanya seorang perempuan memiliki peran penting dalam pemberdayaan kesejahteraan ekonomi keluarga.¹²

¹²Andi Fuji Astuti, *Peran Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Islam*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 5.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

Peran perempuan dalam keluarga tidak hanya menjadi seorang istri saja sebagai pendamping suami melainkan juga menjadi ibu sebagai pendidik anak dan sebagai manajer rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga. Peran laki-laki atas perempuan sendiri dalam keluarga juga tidak hanya sebagai suami sebagai pendamping istri, tapi juga kepala keluarga sebagai penanggung jawab keluarga dan sebagai pencari nafkah.

Perspektif Ekonomi Syariah, Gerakan perempuan dalam konteks kekinian adalah gerakan yang memiliki nilai, arti dan potensi tersendiri. Hal ini meliputi sekian banyak faktor di dalam masyarakat, dan salah satu diantaranya adalah daya ikhtiyar dan upaya kekuatan perempuan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹³

Hal ini teraktualisasikan dengan usaha mikro yang digunakan sebagai pemberdaya kesejahteraan ekonomi keluarga. Kesuksesan yang dihasilkan oleh usaha mikro perempuan memberikan bukti bahwa peran perempuan sebagai pemberdaya kesejahteraan ekonomi sangatlah penting dalam keluarga dan masyarakat. Makna pengaruh dan kehadiran perempuan di tengah keluarga, sekaligus mendobrak rasa keraguan akan peran dan kekuatan perempuan.

¹³Alamul Huda, "Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah", *De Jure, Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 5 no. 1 2013, 42.

KESIMPULAN

Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Workshop Pembuatan dan Pemasaran Usaha Mikro Es Mamboo dan Jagung Keriting pada Komunitas Fatayat Desa Dadapan merupakan langkah konkret dalam memberdayakan perempuan desa melalui peningkatan keterampilan wirausaha berbasis potensi lokal.

Melalui pelatihan ini, para anggota Fatayat tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dalam mengolah produk makanan ringan dan minuman yang digemari masyarakat, tetapi juga dibekali dengan pengetahuan dasar tentang pemasaran dan manajemen usaha. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendampingan yang tepat, kelompok perempuan dapat berkembang menjadi pelaku ekonomi yang produktif dan mandiri. Hasil dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan, solidaritas, dan kemandirian dalam komunitas Fatayat secara berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

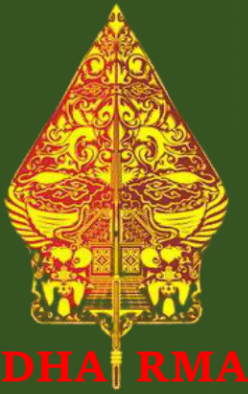
- Astuti, Andi Fuji. *Peran Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Islam*, (Makasar: Universitas Muhamadiyah Makasar, 2019)
- Agustina, Hiqma Nur. "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Karang Taruna Desa Wringinsongo Untuk Menumbuhkan Semangat Berusaha Di Usia Muda."



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

- Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (November 29, 2024): 11. <https://doi.org/10.31315/dlppm.v5i2.12897>.
- Dewi, Elisabeth. "Menjadi Relevan: Peran Serta Perguruan Tinggi untuk Menyediakan Pembelajaran Kontekstual Bagi Pelajar." *Sapientia Humana: Jurnal Sosial Humaniora* 1, no. 02 (2021): 54–65. <https://doi.org/10.26593/jsh.v2i01.5436>.
- Dyah Setyoningrum, Ari Ani, and Kirtyana Nindita. "Studi Fenomenologi Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga, Wirausaha, Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Wilayah Pesisir Utara Semarang." *Jurnal Maritim Polimarin* 10, no. 1 (June 24, 2024): 13–19. <https://doi.org/10.52492/jmp.v10i1.111>.
- Hasriani, Hasriani, and Widya Astuti Aisfar. "Peran Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Aruhu Pada Pasar Sentral Kabupaten Sinjai." *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 2 (July 27, 2020): 65–81. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i2.43>.
- Huda, Alamul. "Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah", De Jure, *Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 5 no. 1 2013.
- Niko Suwaryo, Nurali, Santoso, Tugiman, Sandy Gunarso, and Nugraha. "Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pemasaran Digital Pada Desa Karangasih." *PROFICIO* 6, no. 2 (June 3, 2025): 568–72. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.4947>.
- Novianti, Dewi, and Siti Fatonah. "Literasi Media Digital Di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Yogyakarta." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (January 1, 2018): 1. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2678>.
- Ph.D, Gatut Priyowidodo. *Service Learning dan Pengalaman Pemberdayaan Komunitas Marginal*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.
- Qorib, Fathul. "Tantangan Dan Peluang Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi Dan Masyarakat Dalam Program Pengabdian Di Indonesia." *Journal of Indonesian Society Empowerment* 2, no. 2 (December 1, 2024): 46–57. <https://doi.org/10.61105/jise.v2i2.119>.
- Saputera, Putu Mahardika Adi, and Atu Bagus Wiguna. "Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Berbasis Sumber Daya Lokal." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (March 4, 2023): 399. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7148>.
- Utama, Rukmelia. "Pembuatan Nugget Kangkung Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka* 2, no. 02 (March 30, 2023): 312–15. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i02.540>.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

